

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Tergantung (Y) : Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

Variabel Bebas (X) : *Job Search Self-Efficacy*

B. Definisi Oprasional

1. Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

Kecemasan menghadapi dunia kerja ialah sebuah situasi ketika *fresh graduate* sekolah vokasi menkhawatirkan proses dalam menghadapi dunia kerja. Situasi ini akan menimbulkan rasa takut pada individu untuk mencari pekerjaan. Kemudian hal ini akan menghambat individu dalam mendapat pekerjaan.

Peneliti mempergunakan skala kecemasan menghadapi dunia kerja dari (Wijayanti, Noviekayanti dan Rina, 2022). Disusun berdasar pada teori Greenerger dan Padesky (2004) yaitu, fisiologis, kognitif, perilaku dan emosional.

2. *Job Search Self-Efficacy*

Job search self-efficacy merupakan keyakinan akan kemampuan akan kemampuannya dalam mencari pekerjaan yang dimiliki oleh *fresh graduate*. Keyakinan ini akan didapatkan setelah mereka menempuh pendidikan, karena seharusnya para *fresh graduate*

memiliki kemampuan yang didapat setelah lulus dalam perkuliahan dan kemampuan itu akan membuat *fresh graduate* sekolah vokasi lebih yakin dalam menghadapi dunia kerja, melalui berbagai skill yang dapat digunakan untuk mencari pekerjaan.

Penelitian ini mempergunakan skala *search for work self-efficacy* (SWSES) dari Mutiarani dan Fikry (2023), yang telah dimodifikasi dari penelitian pepe et al (2010). Terdiri dari empat dimensi antaranya, Mengatasi Frustasi, Eksplorasi Yang Giat, Perencanaan Karir Proaktif, dan Strategi Untuk Mencapai Tujuan.

3. Subjek Penelitian

Teknik pengumpulan subjek yang digunakan merupakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel dari keseluruhan populasi yaitu *fresh graduate* sekolah vokasi, sehingga mendapatkan subjek sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan. Berikut merupakan karakteristik subjek dalam penelitian ini:

- a. Laki-laki dan Perempuan
- b. Usia 18-24 tahun
- c. *Fresh graduate* dari sekolah vokasi.
- d. Sedang mencari pekerjaan

C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala yang merupakan pernyataan-pernyataan yang disusun untuk mengungkap sebuah konstruk berdasarkan jawaban terhadap pertanyaan tersebut (Azwar, 2018). Selanjutnya dibuat

menjadi sebuah pernyataan yang akan dibuat skala yang bertujuan untuk mendapatkan data dari subjek penelitian

Tabel 3.1 Penilaian Skala

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Kurang Sesuai (KS)	3	3
Sesuai (S)	4	2
Sangat Sesuai (SS)	5	1

1. Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

Skala Kecemasan menghadapi dunia kerja yang dipergunakan untuk penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari (Wijayanti, Noviekayanti dan Rina, 2022) yang berdasar kepada aspek Greenberger dan Padesky (2004) yaitu aspek fisiologis, kognitif, perilaku dan emosional. Skala kecemasan menghadapi dunia kerja ini memiliki sebanyak 52, 26 aitem *favorable* dan 26 aitem *unfavorable*. .

Peneliti memodifikasi kalimat dalam aitem dan menghapus aitem-aitem yang tidak digunakan dalam penelitian . Kalimat pada aitem-aitem yang tidak sesuai dengan kondisi subjek dari penelitian saat ini diubah agar sesuai. Penelitian sebelumnya, subjek yang digunakan adalah mahasiswa akhir, sementara pada penelitian ini subjeknya adalah lulusan fresh graduate perguruan tinggi vokasi.

Terdapat aitem-aitem yang tidak sesuai dengan kondisi subjek penelitian. Aitem yang dihapus adalah aitem nomor 2, 6,5,7,8,10,11,12,14,15,16,17,18,22,25,26,27,28,30,33,34,35,38,39,40,

42,45,46, 48,50,51,52. Aitem yang tersisa setelah proses eliminasi adalah sejumlah 21 aitem, yaitu 2 aitem unfavorable dan 19 aitem favorable. Berikut merupakan blueprint skala kecemasan menghadapi dunia kerja yang sudah dimodifikasi.

Tabel 3.2 *Blueprint* Modifikasi Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

NO	ASPEK	F	UF	TOTAL
1	Fisiologis	11, 12,13	14	4
2	Kognitif	1,2,4,5	3	5
3	Perilaku	6,7,8	9,10	5
4	Emosional	15, 16, 17,18 19	20,21	7
Total		15	6	21

2. *Job Search Self – Efficacy*

Penelitian ini menggunakan alat ukur dari Mutiarani dan Fikry (2023). Berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Pepe et al (2010) antaranya adalah, Mengatasi Frustasi, Eksplorasi Yang Giat, Perencanaan Karir Proaktif, dan Strategi Untuk Mencapai Tujuan. Jumlah aitem pada skala *Job Search Self-Efficacy* sebanyak 21 aitem *favorable* dan 4 aitem *unfavorable*. Reliabilitas sebesar (0.951).

Peneliti tetap mempertahankan aitem-aitem pada skala asli yang telah dimodifikasi oleh peneliti sebelumnya, yaitu 24 aitem, yang berisi 21 aitem *favorable* dan 4 aitem *unfavorable*. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang dikarenakan reliabilitas pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan nilai reliabilitas gabungan, bukan menggunakan reliabilitas per dimensi. Berikut *blueprint* skala *job search self-efficacy*.

Table 3.3 *Blueprint Job search self-efficacy*

No	Aspek	F	UF	Jumlah
1	Mengatasi Frustasi	1,2,3,4,5,6		6
2	Eksplorasi yang Giat	7, 8,9,12	10,11	6
3	Perencanaan Karir Proaktif	13, 14,15,16,17, 18, 21		7
4	Integrasi rasional	19, 20,24	22,23	5
	Total	20	4	24

D. Metode Analisis Data

Metode analisis dilakukan melalui SPSS 16, dengan teknik korelasi, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *job search self-efficacy* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Terdapat dua uji analisis yang digunakan, yang pertama merupakan uji normalitas dan yang kedua adalah uji linearitas.

1. Uji Asumsi

- a. Uji normalitas, tujuan daripada uji normalitas ialah menguji apakah dalam model korelasional, variabel bebas atau terikat memiliki distribusi normal, pengujian akan dilakukan menggunakan bantuan SPSS 16 *for windows*, data dapat dikatakan normal apabila $p > 0,05$, jika dilihat dari *Kolmogorov-Smirnov*.
- b. Uji linearitas, dipergunakan untuk melihat ada ataukah tidak adanya hubungan linear antara *job search self-efficacy* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Apabila nilai probabilitas (peluang kejadian terjadi) $> 0,05$, artinya hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear. Jika nilai probabilitas $< 0,05$

maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear (Machali, 2021). Raharjo (2013) linearitas bisa juga dilihat melalui nilai *deviation from linearity*, jika nilai *deviation from linearity* > dari 0,05 maka artinya hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear. Dipergunakan untuk mengetahui nilai tersebut, uji linieritas ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini dipergunakan untuk menilai terdapat atau tidaknya ada multikolinearitas antara variabel bebas, dalam penelitian ini adalah multikolinearitas antara dimensi yang ada. Model regresi yang dapat digunakan, ditandai dengan tidak adanya korelasi antara variabel bebas, apabila antara variabel bebas terdapat korelasi maka dapat dikatakan tidak orthogonal atau tidak tegak lurus.

d. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk melihat apakah pada model regresi ini kesamaan antara residual pengukuran satu dengan yang lainnya, pada model regresi yang dapat digunakan, tidak akan terjadi heteroskedastisitas. Terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas ini ditentukan dengan melihat nilai t hitung yang didapatkan. apabila nilai t hitung > t table dan signifikansi > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas (Raharjo, 2013).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dipakai penelitian ini merupakan analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for Windows. Metode regresi berganda digunakan untuk mengetahui lebih dari satu variabel bebas ataupun tergantung (Santoso, 2005). Pada penelitian ini dipergunakan untuk melihat hubungan dari dimensi-dimensi yang dimiliki *job search self-efficacy* dengan variabel tergantungnya yaitu kecemasan menghadapi dunia kerja. Uji ini dipergunakan untuk melihat arah hubungan antara kedua variabel independent dan dependent (Ghozali, 2016). Terdapat 3 uji yaitu uji F, uji T dan koefisien determinasi. Uji hipotesis dapat diganti jika normalitas tidak terpenuhi, yaitu dengan menggunakan uji *spearman rank* (Machali, 2021).

a. Uji F

Menurut Ghozali (2018) Uji F tujuannya adalah melihat variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi pada variabel tergantungnya. Artinya dalam penelitian ini apakah 4 dimensi dari *job search self-efficacy* yaitu mengatasi frustasi, eksplorasi pekerjaan, perencanaan karir proaktif dan integrasi rasional secara berbarengan memberikan pengaruh pada variabel tergantung yaitu kecemasan menghadapi dunia kerja. Tingkat signifikan yang dipergunakan pada uji ini adalah 5% (0.05) yang berarti resiko

kesalahan pengambilan keputusan adalah sebesar 0.05. Penentuan Keputusan dari uji ini adalah. H_0 akan diterima, H_a akan di tolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan atau $Sig > 0,05$. H_0 di tolak, H_a diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan atau $Sig < 0,05$.

b. Uji T

Uji T menggambarkan seberapa jauh masing-masing variabel bebas yang ada mempengaruhi variabel tergantungnya (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini mempergunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari masing masing dimensi dari *job search self-efficacy* yaitu mengatasi frustrasi, eksplorasi pekerjaan, perencanaan karir proaktif serta integrasi rasional kepada variabel tergantung yaitu kecemasan menghadapi dunia kerja. Jikalau nilai $sig < 0,05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, apabila nilai $sig > 0,05$, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

c. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (R) dipergunakan untuk melihat kekuatan korelasi antara dua variabel. Terdapat 5 kategorisasi dalam koefisien korelasi ini yaitu sangat rendah berkisar antara 0,00-0,199, rendah berkisar antara 0,20-0,399, sedang berkisar antara 0,40-0,599, kuat : 0,60-0,799, dan sangat kuat 0,80-1,000 (Sugiyono, 2019).

E. Kredibilitas

1. Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas isi. Uji ini berfungsi untuk melihat dan mengetahui apakah skala tersebut sesuai atau tidak untuk dipergunakan pada penelitian ini. Validitas isi merupakan sejauh mana elemen dalam skala penelitian dapat mengukur dengan relevan dan dapat mewakili konstruk yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tingkat signifikan yang dipergunakan yaitu 0,75 dengan ketentuan terdapat tujuh rater yang melakukan penilaian, apabila nilai signifikansi $<0,75$ artinya skala dapat dikatakan tidak valid, kemudian jika nilai signifikansi $>0,75$ artinya dapat dikatakan valid. Aiken (Nabila et al, 2022).

Penelitian ini menggunakan jenis validitas isi Aiken'sv untuk menghitung nilai yang didapat dari *expert judgment*.

$$\text{Rumus: } V = \Sigma s / [n(c-1)]$$

Keterangan:

S: r-lo

lo: angka penilaian validasi terendah

c: angka penilaian validasi tertinggi

r: angka yang diberikan oleh ahli

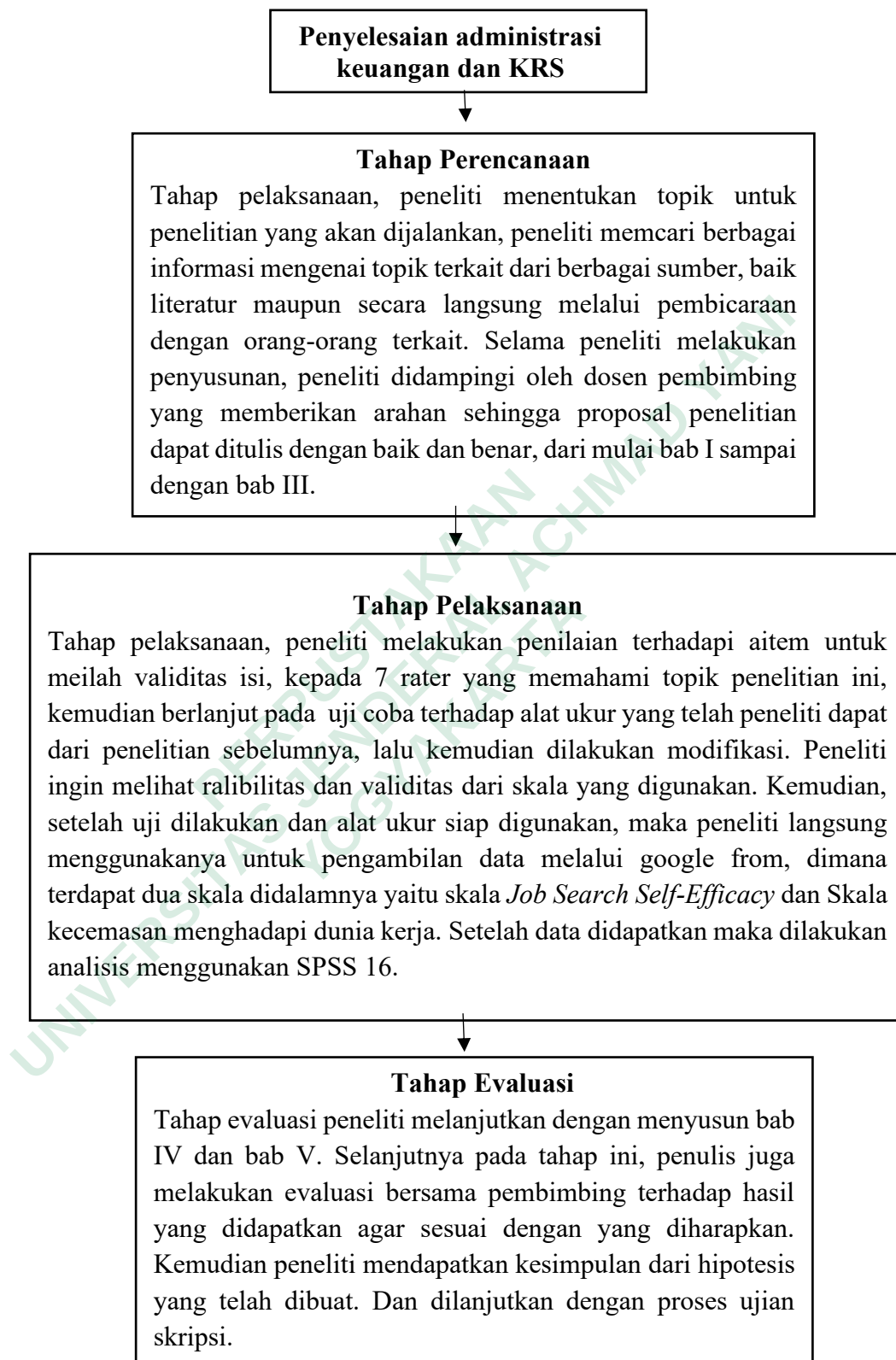
n: jumlah ahli yang memberikan penilaian

2. Reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah skala yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk reliabel atau konsisten. Skala dikatakan reliabel atau dapat dipergunakan jika respon jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Nilai reliabilitas dinyatakan dalam bentuk koefisien reliabilitas aiken's α sebesar 0.70, jika reliabilitas kurang dari angka tersebut maka dapat dinyatakan bahwa instrument tidak layak dipergunakan, namun jika nilai lebih dari atau sama dengan nilai tersebut maka instrument dapat dinyatakan reliabel (Sinambela & Sinambela, 2021).

F. Rancangan Penelitian

Penelitian ini terbagi atas beberapa tahap antaranya adalah persiapan, pelaksanaan dan juga tahap evaluasi. Berikut merupakan bagan tahapan yang peneliti buat agar lebih mudah untuk dipahami.



Gambar 2. Bagan Rancangan Penelitian